

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis, perancangan dan implementasi tentang sistem informasi rencana anggaran biaya pada PT. Malomo Karya Bakti, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Perancangan sistem informasi Rencana Anggaran Biaya (RAB) pada PT. Malomo Karya Bakti dilakukan dengan menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD) yang menekankan pada keterlibatan pengguna secara langsung dalam setiap tahapan pengembangan. Sistem dirancang untuk mendukung digitalisasi proses pengajuan RAB, perbaikan oleh *estimator*, persetujuan oleh direktur, serta penyediaan informasi data material dan toko material yang sebelumnya dilakukan secara manual.
2. Implementasi sistem informasi RAB berbasis web telah berhasil dilakukan dan berfungsi dengan baik sesuai kebutuhan pengguna, baik *estimator*, direktur, maupun karyawan, sesuai dengan hak akses masing-masing. Sistem ini membantu mempercepat proses pengajuan dan persetujuan RAB, mempermudah pencarian arsip RAB terdahulu, serta menyediakan data material yang terpusat dan dapat diakses kapan saja. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan metode *black box testing*, seluruh fitur berjalan dengan baik. Selain itu, dari hasil kuisioner yang diberikan kepada pengguna, sistem memperoleh tingkat kelayakan sebesar 94%, yang termasuk dalam kategori "sangat layak" untuk digunakan oleh pihak PT. Malomo Karya Bakti.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat digunakan untuk pengembangan sistem lebih lanjut diantaranya:

1. Pengembangan lebih lanjut pada fitur penghitungan otomatis RAB di dalam sistem akan sangat membantu, sehingga perusahaan tidak perlu lagi menyusun RAB terlebih dahulu di Microsoft Excel sebelum mengunggahnya ke sistem.
2. Perlu dilakukan pelatihan berkala kepada seluruh pengguna sistem (admin/*estimator*, direktur, dan karyawan) agar dapat menggunakan fitur sistem secara optimal dan meminimalisir kesalahan input maupun penggunaan.
3. Sistem dapat dikembangkan menjadi berbasis mobile atau agar fleksibilitas akses lebih tinggi, khususnya bagi pengguna yang sering berada di lapangan atau bepergian.